

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan. Sementara itu pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yakni kuantitatif. Penelitian lapangan yakni jenis penelitian yang pemerolehan datanya didapatkan dari kegiatan lapangan. Sedangkan metode jenis penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian yang melahirkan suatu penemuan dan pemerolehan datanya didapatkan dengan memakai suatu prosedur statistic. Suatu pendekatan kuantitatif mendasarkan suatu gejala yang memiliki ciri- ciri khusus yang terdapat pada suatu hidup manusia yang biasa disebut sebagai variabel. Suatu penelitian kuantitatif pada suatu variabelnya harus di dasari dengan memakai teori-teori yang objektif.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni wilayah generalisasi yang mencakup objek dan subjek yang memiliki kuantitas serta ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu diambil kesimpulannya. Maka populasi sebenarnya tidak cuma seseorang, namun juga suatu objek dan suatu benda alam lain. Populasi juga meliputi semua cirri-ciri atau subjek yang dipunyai pada suatu subjek maupun objek, tidak sekedar jumlahnya pada objek maupun objek.² Mengenai populasi yang dipakai di penelitian ini yakni konsumen yang sudah pernah melaksanakan pembelian pada SPBU 4459103 di Wedarijaksa Pati.

2. Sampel

Sampel yakni sebagian dari populasi. Peneliti bisa mengambil sample dalam populasi dikarenakan jumlah populasi terlalu besar atau banyak, dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, contoh dikarenakan adanya batasan-batasan pada tenaga, waktu, maupun dana. Setelah menganalisis dan mempelajari sample tersebut maka bisa disimpulkan untuk populasinya. Jadi sample yang diambil

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 148.

didalam penelitian harus dapat mewakili.³ Untuk menentukan ukuran sample yang diambil maka dapat menggunakan rumus:⁴

$$N = \frac{Z^2 (PQ)}{e^2}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel (*sample size*).

Z = ukuran tingkat kepercayaan/ signifikansi dalam penelitian yaitu 0,05, maka Z= 1.96.

P = variabilitas pada populasi (*estimated variability in the population*).

Q = (1-p).

E = tingkat kesalahan yang bisa diterima (1%).

jadi jumlah sampel yang ada pada penelitian ini yakni:

$$\begin{aligned} N &= \frac{1,96^2 (0,5 \times 0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,84 (0,25)}{0,01} \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, maka didapatkan jumlah sample yang dipakai yaitu sejumlah 96.04 yang dibuatkan sejumlah 100 responden.

Teknik sampling yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu *Non-Probability Sampling* memakai teknik *Random Sampling* atau sampel acak yakni dengan menggunakan cara pengambilan sampel dengan acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat di dalam populasi.⁵

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yakni semua hal yang dipilih oleh seorang peneliti untuk dianalisis dan dipelajari agar diperoleh suatu informasi tentang sesuatu hal tersebut, yang nantinya akan disimpulkan.⁶ Pada riset ini ada dua variabel yang dipakai yakni variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen yakni variabel yang menjadi pengaruh atau penyebab perubahan variabel dependen. Pada penelitian ini memakai variabel independen yakni:

a. Kelengkapan Fasilitas Islami (X1)

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 149.

⁴ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), 109.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 63.

⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 75.

- b. Kualitas pelayanan (X2)
- c. Reputasi (X3)

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibatnya, dikarenakan terdapat variabel independen. Pada penelitian ini terdapat satu yakni keputusan pembelian.

D. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian tentang variabel yang didasarkan dengan ciri-ciri khusus variabel yang akan diteliti. Di dalam penentuan variabel pada dasarnya adalah sistem operasional *construct*, yakni usaha dalam pengurangan *construct* agar bisa diukur, definisi operasional merupakan suatu penetapan *construct* agar dapat menjadi variabel yang diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dipakai oleh peneliti didalam mengoperasikan *construct*, Agar peneliti mempunyai kemungkinan dalam melaksanakan replikasi pengukuran *construct* yang dengan cara yang lebih baik atau dengan cara yang sama.⁷

Gambar 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Kelengkapan Fasilitas Islami (X1)	Kelengkapan Fasilitas Islami adalah penyediaan sarana prasarana, perabot, dan atribut yang digunakan atau dipakai oleh umat	1. Tempat wudlu	1. Ketersediaan air. 2. Akses dari tempat shalat.	Likert
		2. Kebersihan.	Menjaga kesucian dan kenyamanan tempat wudlu.	

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 69.

	islam dengan tujuan untuk menunaikan atau melaksanakan kegiatan ibadah kepada Allah SWT.	3. Ketersediaan alat shalat.	1. Mukena. 2. Sarung. 3. Sajadah. 4. Penutup kepala.	
Kualitas pelayanan (X2)	Kualitas pelayanan yaitu berbagai tindakan dan keterampilan seorang karyawan pada sebuah perusahaan atau lembaga yang dilakukan dengan komitmen untuk dapat memberikan suatu pelayanan terbaiknya	1. Bukti fisik.	1. Penampilan karyawan. 2. Kesopanan Karyawan.	Likert

<p>yang berkualitas kepada para konsumen atau pelanggan. Agar dapat memberi kepuasan kepada para pelanggan sesuai dengan yang diharapkan.</p>	<p>2. Reabilitas.</p>	<p>1. Kecermatan petugas dalam melaksanakan pelayanan kepada konsumen.</p> <p>2. Memberikan kemudahan di dalam melaksanakan proses dan akses pelayanan.</p>
	<p>3. Responsifitas.</p>	<p>1. Memberikan respon yang baik kepada konsumen.</p> <p>2. Karyawan memberikan</p>

			<p>pelayanan yang teliti, cepat, dan tepat.</p>	
		3. Jaminan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan keamanan saat bertransaksi. 2. Jaminan kepastian biaya dalam pelayanan. 	
		4. empati.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian karyawan. 2. Keramahan karyawan. 	
Reputasi (X3)	Reputasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan persepsi mengenai	1. Identitas perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah perusahaan 2. Kualitas dan Kuantitas produk. 	Likert

	<p>baik buruknya suatu perusahaan. Reputasi ini merupakan hasil dari interaksi keyakinan, ide, perasaan, dan kesan personal tentang suatu perusahaan.</p>	<p>2. Citra perusa haan.</p>	<p>Persepsi publik mengenai perusahaan dan hubungan perusahaan dengan konsumen maupun dengan masyarakat sekitar.</p>	
<p>Keputusa n Pembelia n</p>	<p>Suatu proses yang dialami oleh para konsumen dalam melakukan evaluasi dari berbagai pilihan alternative yang ada, yang kemudian memilih salah satunya diantara berbagai pilihan tersebut.</p>	<p>1. Penge nalan masalah</p>	<p>Pengenalan produk.</p>	<p>Likert</p>
		<p>2. Pencar ian inform asi</p>	<p>Informasi mudah didapatkan.</p>	
		<p>3. Evalu asi alterna tive</p>	<p>Produk dapat dibandingkan dengan kompetitornya dalam hal kualitas dan kuantitas.</p>	
		<p>4. Penga mbila n keputu san</p>	<p>kualitas dan kuantitas produk.</p>	
		<p>5. Perila ku</p>	<p>Kepuasan terhadap produk.</p>	

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data terdiri dari sumber data primer (*primary data sources*) dan data sekunder (*secondary data sources*).⁸

a. Data primer

Data primer yakni suatu data yang dalam proses pengumpulannya dilaksanakan peneliti secara langsung untuk mendapatkan jawaban dari masalah ataupun tujuan penelitian di dalam penelitian eksploratif, kausal ataupun deskriptif dengan memakai metode pengumpulan data berbentuk survey maupun observasi.

b. Data skunder

Data sekunder yakni struktur data yang sudah lalu tentang variabel-variabel yang pernah dikelompokkan oleh pihak lain. Sumber data skunder didapatkan dari suatu perusahaan (sumber internal), perpustakaan umum serta lembaga pendidikan, website internet, membeli pada perpustakaan-perpustakaan yang memang menyediakan data skunder, dan lain sebagainya.

2. Jenis pengumpulan data

a. Kuesioner/ Angket

Kuesioner yakni instrumen untuk penghimpunan data, yang mana partisipan melakukan pengisian pernyataan ataupun pertanyaan yang peneliti berikan. Seorang peneliti bisa memakai kuesioner untuk mengasilkan data yang berhubungan dengan suatu perasaan, kepribadian, pemikiran, kepercayaan, persepsi, sikap dan tingkah laku dari responden. Kuesioner sangat tepat dipakai apabila responden jumlahnya sangat banyak dan menyebar pada berbagai wilayah. Di dalam kuesioner bisa berbentuk suatu pernyataan atau pertanyaan baik yang terbuka maupun tertutup, dapat dibagikan pada responden baik langsung ataupun dapat dikirimkan lewat pos, maupun internet.⁹

Dalam penelitian ini akan melakukan penyebaran kuesioner berupa google form kepada konsumen SPBU 4459103, yang akan mengukur besarnya pengaruh kelengkapan fasilitas Islami, kualitas pelayanan, dan reputasi terhadap keputusan pembelian konsumen di SPBU 4459103.

⁸ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, 115.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, 230.

b. Observasi

Observasi menurut Larry Cristensen adalah pengamatan tentang tingkah laku manusia didalam berbagai situasi, untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang diharapkan. Observasi yakni teknik pengumpulan data yang penting dalam memperoleh data yang pasti mengenai seseorang, dikarenakan apa yang diucapkan seseorang belum tentu memiliki kesamaan dengan apa yang sebenarnya terjadi atau yang sebenarnya dikerjakan.¹⁰ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yakni pada pengamatan pengaruh kelengkapan fasilitas Islami, kualitas pelayanan, dan reputasi terhadap keputusan pembelian konsumen.

c. Wawancara

Wawancara yakni salah satu teknik penghimpunan data yang mana peneliti mengajukan atau memberikan pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai. Wawancara adalah salah satu instrument yang dipakai untuk pemerolehan data agar lebih kuat dan mendetail.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara untuk mencari tau sejarah dan kondisi SPBU 4459103 di Wedarijaksa Pati.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan pada kemampuannya untuk melakukan pengukuran terhadap apa yang harusnya diukur, hal ini juga sama dengan kuisisioner riset, yang mana kuesioner riset ini dinyatakan valid jika instrument tadi memang betul-betul dapat untuk melakukan pengukuran pada besarnya nilai variabel yang diteliti. Uji validitas perlu mencakup dua hal yakni faktor ketetapan dan juga kecermatan. Diantara alat ukur yang dipakai dalam mengukur suatu objek tertentu, maka alat ukur validitas hanya bisa dipakai dengan tujuan-tujuan tertentu saja.¹² Cara mengukur validitas yakni dengan memakai korelasi *person product moment* yang perumusannya yakni:¹³

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, 235.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, 224.

¹² Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 146 -147.

¹³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014),

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Penjelasan:

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = total sample

Pengujian menggunakan uji signifikan dengan melakukan berbanding pada r hitung dan r table. Apabila r hitung mempunyai jumlah yang lebih besar dari r table dan nilai r positif maka bisa dikatakan bahwa variabel itu dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas yakni dipakai untuk melakukan pengukuran seberapa jauh suatu hasil bisa dipercaya. Jika dilakukan pengulangan uji reabilitas dan didapatkan hasil yang relative sama maka bisa dikatakan reabilitas mempunyai hasil yang bagus. Hasil pengukuran reabilitas bisa dipercaya yakni bila dalam beberapa kali melakukan pengukuran terdapat kelompok objek yang sama atau hampir sama, walaupun tetap ada korelasi yang terjadi perbedaan. Namun apabila perbedaannya sangat besar maka hasil dari pengukuran tersebut tidak bisa dipercaya dan dinyatakan tidak reliabel.¹⁴ Pengujian reabilitas dapat dilaksanakan dengan bersamaan terhadap semua pertanyaan. Jika nilai alpha > 0.60 maka bisa dikatakan reliable.¹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel residual mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi sebaiknya yakni mempunyai data yang normal ataupun setidaknya dekat dengan normal. Diantara cara yang dapat dipakai dalam melihat normalitas yaitu memperhatikan histogramnya dan normal *probability plotnya*. Normalitas juga bisa diperhatikan melalui persebaran datanya pada sumbu diagonalnya didalam grafik ataupun dengan melihat histogramnya dan residualnya. Di dalam uji normalitas dasar penambihan keputusannya yakni:

¹⁴ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, 149-150.

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 110

- 1) Apabila penyebaran datanya di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya atau grafik histogram memperlihatkan pola distribusi yang normal, berarti bisa dinyatakan bahwa regresi sesuai dengan asumsi normalitas.
- 2) Jika datanya terjadi persebaran yang jauh dari garis diagonalnya ataupun grafik histogramnya dan tidak memperlihatkan pola distribusi yang normal, berarti model regresi tersebut tidak sesuai dengan asumsi normalitas.

Uji statistik lainnya yang bisa dipakai dalam melakukan uji normalitas yakni dengan menggunakan uji paraetrik *Kolmogorov-Smirnov*. Pada pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.¹⁶

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas mempunyai tujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan ada korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model regresi yang dikatakan bagus maka seharusnya tidak terjadi suatu korelasi antara variabel bebas. Apabila variabel bebas terjadi korelasi, maka variabel itu tidak bisa berbentuk orthogonal. Variabel orthogonal yakni suatu variabel bebas yang nilai korelasinya antara variabel bebas mempunyai nilai nol.

Didalam melakukan deteksi terhadap adanya multikolonieritas didalam model regresi yaitu menggunakan nilai *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model regresi yang ditunjukkan memperlihatkan variabel bebas yang menguraikan variabel bebas yang lain. Maka nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai *tolerance* yang rendah disebabkan karena $VIF = 1/tolerance$. Suatu nilai umum yang digunakan untuk memperlihatkan akan keberadaan multikolonieritas yaitu nilai VIF lebih kecil dari < 10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas dan nilai *tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas.¹⁷

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), 160-164.

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, 105-106

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual antar pengamatan. Jika variansi dari residual dari antar pengamatan sama, berarti dikatakan homoskedastisitas, namun bila memiliki perbedaan berarti dikatakan heterokedastisitas. Sebaiknya model regresi terjadi homoskedastisitas atau terjadi heterokedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan memperhatikan grafik *scatterplot* apakah terbentuk suatu pola tertentu atautkah tidak, diantara SPESID dan juga ZPRED yang mana sumbu Y antara Y yang sudah diprediksi, dan sumbu X yakni residualnya ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sebenarnya}$), yang sudah distudentixed. Analisis yang digunakan yakni:¹⁸

- 1) Apabila di dalam grafik pada titik-titiknya terbentuk suatu pola tertentu yang teratur berarti bisa dikatakan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Apabila di dalam grafik pada titik-titiknya terjadi penyebaran dari atas ke bawah pada angka 0 pada sumbu Y, berarti bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi mempunyai tujuan untuk mengkaji model regresi linier apakah terdapat suatu korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terdapat suatu korelasi berarti bisa dinyatakan terdapat *problem autokerasi*. Autokorelasi timbul dikarenakan adanya observasi yang dilakukan secara berturut-turut yang berhubungan antara yang lain. Permasalahan ini dikarenakan adanya suatu residual (kesalahan pengganggu) yang antara observasi tidak dapat lepas.

Cara yang dapat dipakai untuk melakukan deteksi akan ada atau tidaknya autokorelasi yakni dengan Uji Durbin Watson (DW test). Kriteria dalam pengambilan keputusan ada tidaknya suatu korelasi yakni:¹⁹

H_0 : tidak terapat autokorelasi ($r = 0$)

H_a : terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, 139.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, 99.

Tabel 3.2
Uji Durbin-Watson (DW test)

Hipotesis nol	Kepuasan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif.	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif.	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif.	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif.	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3. Uji Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear diantara dua ataupun lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk melakukan prediksi terhadap nilai variabel bebas. Apabila nilai variabel bebas terjadi penurunan ataupun kenaikan, serta untuk melihat arah hubungan antar beberapa variabel bebas, apakah berhubungan negatif atau positif.

Di dalam penelitian ini yakni dipakai untuk mencari tahu besarnya pengaruh kelengkapan fasilitas Islami (X1), kualitas pelayanan (X2), dan reputasi (X3), terhadap keputusan pembelian (Y). Analisis regresi linier berganda bisa menggunakan rumus berikut untuk mengetahui nilai persamaannya, yakni:²⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Penjelasan:

Y : Kepuasan konsumen.

a : Konstanta.

b1 : Koefisien regresi kelengkapan fasilitas Islami dengan keputusan pembelian.

b2 : Koefisien regresi kualitas pelayanan dengan keputusan pembelian.

²⁰ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2010), 160.

b₃ : Koefisien regresi reputasi dengan keputusan pembelian.
 X₁: kelengkapan fasilitas Islami.
 X₂: kualitas pelayanan.
 X₃: reputasi.

b. Uji-t (parsial)

Uji ini digunakan dalam memahami pengaruhnya secara parsial antar model regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah-langkah pengujian yaitu meliputi:²¹

- a. Menentukan hipotesis
 Ho: secara parsial tidak terdapat pengaruh.
 Ha: secara parsial terdapat pengaruh.
- b. Tingkat signifikansi
 Tingkat signifikansi memakai 0,05 ($\alpha = 5\%$).
- c. Kriteria pengujian
 Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti Ho ditolak dan Ha diterima.
 Jika $t_{hitung} < t_{table}$ berarti Ho diterima dan Ha ditolak

c. Uji F Simultan

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel bebas dengan variabel terikat. Uji F dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai f_{hitung} dengan f_{table} dengan berbagai ketentuan yakni:²²

- a. Jika f_{hitung} lebih besar $>$ dari f_{table} maka Ho ditolak.
- b. Jika f_{hitung} lebih kecil $<$ dari f_{table} maka Ho diterima.

Cara lainnya yang bisa dipakai yakni dengan memperhatikan nilai signifikansinya jika kurang dari 0.05 berarti memiliki pengaruh, sementara itu jika diperoleh nilai signifikansinya lebih dari 0,05 berarti bisa dikatakan semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara bersamaan pada variabel terikat.²³

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk melihat seberapa jauh kemampuan suatu model dalam memberikan penjelasan variasi pada variabel terikat. Koefisien ini memperlihatkan besarnya persentase variasi pada variabel bebas dapat dipakai untuk memberikan penjelasan pada

²¹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.

²² Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Percetakan AMP YKPN, 2001), 98.

²³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, 99.

variasi variabel terikat. R^2 dikatakan memiliki hubungan yang besar antara variabel bebas dan terikat bila mendekati angka satu. Maka model yang dipakai makin besar dalam menjelaskan variasi variabel terikat.²⁴



²⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, 100.